

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Sekolah

1. Sejarah dan Perkembangan MTs. Darul Mubtadiin Waru Pamekasan

Peneliti ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan pendidikan. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar dengan berdirinya serta diakuinya MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa ini, pertama adalah bisa membuat anak-anak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih Tinggi, dan bisa meminimalisir anak-anak desa putus sekolah hanya sebatas lulus SMPI saja. Sehingga secara optimal bisa melanjutkan ke SMA/MA.

MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa dari tahun ke tahun semakin dikenal masyarakat sehingga anak-anak desa bisa melanjutkan pendidikannya tanpa harus keluar dari desa mereka walaupun sarana dan prasarana sekolah belum begitu lengkap. MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa hanya mempunyai tujuh ruang.

MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan berdiri pada tahun 2002. Berkat rahmat Allah yang Maha kuasa melalui dukungan dan perjuangan kepala madrasah serta berbagai pihak, maka pada tahun 2007 lembaga ini statusnya sudah diakui.

Demikian sekilas tentang Budaya Belajar Siswa di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa, yang kami peroleh dari penuturan Kepala

Sekolah sehingga peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsinya.

2. Visi dan Misi

Visi dan misi merupakan kunci pertama untuk menjalankan segala kegiatan atau program di sebuah lembaga, berikut adalah visi dan misi di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan:

- Visi

Terciptanya siswa yang berimtaq-berimteq dengan dijiwai akhlakul karimah.

- Misi

1. Menciptakan siswa yang kreatif, inovatif, produktif, dinamis dan menjadi otonomi atau panotan bagi orang lain.
2. Menanamkan nilai-nilai kesopanan, istiqomah, dan konsisten dengan melakukan Agama.

3. Keadaan guru dan peserta didik di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan

Sebagaimana sejarah visi dan misi, penelitian juga mendapatkan data berupa keadaan guru serta keadaan peserta didik di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Keadaan Guru

Berdasarkan data guru di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan, jumlah guru 16 guru laki-laki sebanyak 14 dan guru perempuan sebanyak 2 adapun guru yang sertifikasi di MTs

Darul Muftadiin Waru Pamekasan ini sebanyak 2 guru dan pengalaman pengajarnya sudah diyakini.

2) Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MTs Darul Muftadiin keseluruhnya berjumlah 41 dikarenakan semakin menurun dari sebelumnya karena disekolah MTs Darul Muftadiin pedesaan.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun organisasi sekolah MTs Darul Muftadiin Waru Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Komite Sekolah : H. Ach Sunaidi
- 2) Kepala Sekolah : Samratun S.Pd
- 3) Sekretaris Sekolah: Mohammad Hefni S.Pd
- 4) Bendahara : Moh. Munawwir S.Pd

B. Paparan Data

Paparan data dari hasil penelitian ini dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh, baik berupa hasil wawancara, diarahkan untuk memberi jawaban secara menyeluruh tentang berupa persoalan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, maka paparan data dari hasil yang ditemukan dalam peneliti ini akan disajikan dalam bentuk sub pokok bahasan sebagai berikut:

1. Perwujudan Analisis Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (Fiqih) Kurikulum 2013 di MTs Darul Muhtadain Waru Pamekasan?

Untuk mengetahui perwujudan analisis kontinuitas pendidikan agama islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Muhtadain Waru Pamekasan, penulis melakukan interview/wawancara di MTs Darul Muhtadain Waru Pamekasa. Berikut wawancara dengan Bapak Usman, S.Pd selaku Waka Kurikulum, ketika diwawancarai tentang budaya belajar siswa di MTs Darul Muhtadain Waru Pamekasa, sebagai berikut:

“ Kurikulum yang diterapkan di lembaga kami adalah kurikulum 2013 (K13), yang sudah diterapkan sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang untuk acuan Pelaksanaannya kami mengikuti peraturan permendiknas dan PMA, akan tetapi sekarang kurikulum 2013 mengalami perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 35 tahun 2018 sehingga lembaga kami juga harus mengikuti perubahan dari pemerintah. Kurikulum 2013 kami terapkan di sekolah ini karena merupakan kurikulum nasional yang berlaku saat ini ”¹

Selanjutnya peneliti juga melakukan dengan kepala sekolah Bapak Samratun, S.Pd, beliau menyatakan bahwa :

“ Memang benar lembaga ini sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk acuannya mengikuti peraturan pemerintah dan Pelaksanaannya menyesuaikan kondisi lembaga. Akan tetapi untuk awal Pelaksanaannya kami mengikuti diklat ataupun workshop dari kanwil kemudian dikembangkan di madrasah. Selain itu mengadakan workshop di lembaga sendiri ”²

Hal tersebut juga disampaikan oleh Usman, S.Pd (Waka Kurikulum) sebagai berikut:

Acuan pengembangan kurikulum dan pelaksanaan Kurikulumnya kami mengikuti dari Pemerintah Pusat akan

¹Usman, Waka Kurikulum , Wawancara langsung diruang kantor (Senin, 02 Maret, jam 09:30)

²Samratun, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung diruang Kepala Sekolah (Senin, 02 Maret, jam 10:00)

tetapi untuk pengelolaan dan pengembangannya kami lakukan sendiri dengan menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lembaga kami.

Hal senada juga disampaikan oleh Guru Fiqih (Hadali, S.Pd.I):

"Kurikulum di lembaga kami untuk acuannya mengikuti Pemerintah Pusat akan tetapi untuk pengelolaannya kami melakukan sendiri dengan menyesuaikan kondisi lembaga kami."³

Dari wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa perwujudan analisis kontinuitas pendidikan agama islam (fiqih) kurikulum 2013 MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa untuk pengelolaan, Pelaksanaan dan pengembangannya dengan menyesuaikan kondisi lingkungan, potensi yang ada di lembaga dan kondisi lainnya yang ada di lembaganya. Dalam melaksanakan kurikulum Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen yang paling berperan penting dalam mengarahkan, menggerakkan, membimbing, membina, memberi teladan, melindungi, memberi dorongan, dan memberi bantuan. karena kurikulum yang tertata dengan baik maka dapat meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. peran yang sangat berat untuk dijalankan dalam suatu lembaga pendidikan adalah peran seorang kepala Madrasah karena mempunyai tugas-tugas yang mengharuskan terjadi peningkatan dari berbagai unsur yang ada di didalamnya terutama dalam unsur pengembangan kurikulum. Kepala madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan kepemimpinannya. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin harus

³Hadali, guru fiqih, wawancara langsung dikelas 2 (kamis, 05 maret, jam 09.30)

memiliki kepribadian yang kuat, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dapat memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa dengan baik memiliki komunikasi yang baik, Memiliki visi dan memahami misi serta mampu mengambil keputusan. Dalam pengambilan keputusan disini dilakukan dengan cara musyawarah yang dilakukan saat evaluasi mingguan maupun rapat bulanan. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah:

“Kurikulum yang diterapkan di lembaga kami adalah kurikulum 2013 (K13), yang sudah diterapkan sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang disesuaikan dengan materi-materi ajar yang diperlukan untuk belajar lebih lanjut pada tingkat berikutnya sudah dibelajarkan pada tingkat sekolah atau madrasah sebelumnya. dan di dalam pengambilan saya lakukan secara musyawarah atau demokratis yang dilakukan ketika evaluasi maupun rapat. Yang biasanya kami menyampaikan masalah-masalah yang kemudian diputuskan secara bersama. Hal ini saya lakukan tujuannya agar tidak ada kesalah pahaman”.⁴

Kegiatan perencanaan kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dimulai dari perencanaan dalam menentukan tujuan pendidikan. Tentunya sesuai dengan tujuan visi dan misi lembaga. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah

“Dalam merencanakan pengembangan kurikulum 2013 tentu tujuannya untuk pendidikan, serta belajar secara berkesinambungan, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan membuat ringkasan dan ikhtisar merupakan hal-hal yang berkesinambungan setelah para siswa selesai belajar di kelas. Oleh karena itu kami perlu untuk merumuskan visi dan misi lembaga. Yang dalam perumusan visi misi kami lakukan bersama-sama dengan komite madrasah pada saat penyusunan RKM (Rencana Kerja Madrasah.”)⁵

⁴ Samratun, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung diruang Kepala Sekolah (Senin, 02 Maret, jam 10:00)

⁵ Hadali, guru fiqih, wawancara langsung dikelas 2 (kamis, 05 maret, jam 09.30)

Untuk mengetahui bagaimana perwujudan analisis kontinuitas pendidikan agama islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa, penulis melakukan observasi di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan tentang Proses pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Kurikulum yang diterapkan di lembaga kami adalah kurikulum 2013 (K13), yang sudah diterapkan sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang untuk acuan pelaksanaannya mengikuti peraturan permendiknas dan PMA, akan tetapi sekarang kurikulum 2013 mengalami perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 35 tahun 2018 sehingga lembaga juga mengikuti perubahan dari pemerintah. Kurikulum 2013 kami terapkan di sekolah ini kerana merupakan kurikulum nasional yang berlaku saat ini.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa lembaga ini sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk acuannya mengikuti peraturan pemerintah dan Pelaksanaannya menyesuaikan kondisi lembaga. Akan tetapi untuk awal Pelaksanaannya kami mengikuti diklat ataupun workshop dari kanwil kemudian dikembangkan di madrasah. Selain itu mengadakan workshop di lembaga sendiri.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan, menunjukkan bahwa Kurikulum di lembaga kami untuk acuannya mengikuti Pemerintah Pusat akan tetapi untuk pengelolaannya kami melakukan sendiri dengan menyesuaikan kondisi lembaga kami.

2. Analisis Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan?

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa bahwa Analisis Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan. Kurikulum yang diterapkan di lembaga kami adalah kurikulum 2013 (K13), yang sudah diterapkan sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang untuk acuan Pelaksanaannya kami mengikuti peraturan permendiknas dan PMA, akan tetapi sekarang kurikulum 2013 mengalami perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 35 tahun 2018 sehingga lembaga kami juga harus mengikuti perubahan dari pemerintah.

Perencanaan kurikulum di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa yang dilakukan adalah penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun oleh setiap guru dan pengumpulannya harus sesuai dengan prosedur. sebagaimana disampaikan oleh Waka Kurikulum:

"Penyusunan RPP kurikulum 2013 (K13) disini dilakukan awal tahun pelajaran ketika siswa siswi libur, guru repot dalam menyusun RPP untuk acuannya mengikuti silabus dari pusat akan tetapi pengembangannya ada di RPP dan pelaksanaan pembelajarannya. Untuk pengumpulannya itu di awal tahun pelajaran minggu pertama yang prosedur pengumpulannya dikumpulkan ke saya dulu untuk dicek setelah itu baru ke kepala madrasah untuk meminta tanda tangan dengan cara guru menghadap langsung dan mendapat arahan secara langsung dari kepala madrasah. Dan ketika ada guru yang terlambat dalam pengumpulan RPP kepala madrasah akan memanggil guru tersebut dan kepala madrasah selalu mengeceknya."⁶

⁶ Usman, Waka Kurikulum, Wawancara langsung diruang kantor (Senin, 02 Maret, jam 09:30)

Hal senada juga disampaikan oleh Hadali, S.Pd.I (selaku Guru Fiqih):

"Memang benar untuk penyusunan RPP kurikulum 2013 (K13) dilakukan di awal tahun pelajaran dan pengumpulannya di minggu pertama awal pelajaran. Dan prosedur pengumpulannya dari waka kurikulum setelah itu ke kepala madrasah untuk minta tanda tangan."⁷

Perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu penyusunan RPP. Penyusunan RPP ini masih dalam tahap pengembangan karena masih ada guru yang mencontoh RPP lain. oleh karena itu untuk pengembangannya MTs Darul Muhtadain Waru Pamekasa merencanakan kegiatan pelatihan/workshop, diklat, dan MGMP. sebagaimana disampaikan oleh Zainallah, S.Pd.I (Selaku Guru SKI)

"Untuk pembuatan RPP kurikulum 2013 (K13) disini terkadang masih ada guru yang kopas. Akan tetapi tidak semua guru. Untuk mengatasi hal itu maka lembaga pada awal masuk tahun pelajaran ketika siswa masih libur biasanya mengadakan Workshop terkait pelaksanaan kurikulum."⁸

Dalam pengembangan kurikulum di MTs Darul Muhtadain Waru Pamekasa setiap guru diwajibkan untuk mengembangkan materi pelajaran. Pengembangan materi dilakukan dengan pengumpulan buku ajar, materi ajar, modul dll oleh masing-masing guru. Sebagaimana disampaikan oleh Baidawi selaku Guru Aqidah Akhlak:

"Dalam pengembangan materi disini guru di tuntut untuk membuat RPP kurikulum 2013 (K13) inovasi. dalam RPP inovasi tersebut guru mengembangkan materi-materi dengan mengumpulkan sumber- sumber referensi. dan setiap guru tentunya memiliki metode masing-masing yang ditulis dalam RPP. Ada juga modul yang digunakan oleh guru masing-masing

⁷ Hadali, guru fiqih, wawancara langsung dikelas 2 (kamis, 05 maret, jam 09:30)

⁸Zainallah, guru SKI wawancara langsung dikantor (Senin, 09 Maret, Jam 10:00)

mata pelajaran. Dalam modul itu bisa dikembangkan lagi dengan melalui RPP dan metode mengajarnya”⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Rustam, S.Pd.I (selaku Guru Al-Qur’an Hadist):

"Memang benar kami dituntut untuk membuat RPP kurikulum 2013 (K13) inovasi yang tujuannya untuk mengembangkan materi. Memang kami setiap mapel mempunyai pegangan modul. Dari modul itu materi-materinya kami kembangkan melalui metode-metode yang ditulis dalam RPP. Selain itu kami menambah referensi lewat buku dan bisa lewat apapun seperti internet, majalah, koran, yang penting ada sumbernya. Untuk inovasinya ini bisa dilakukan secara langsung dalam proses belajar mengajarnya tidak harus dalam RPP." ¹⁰

Dari pemaparan mengenai wawancara diatas bahwa pengembangan materi dilakukan dengan melakukan inovasi kurikulum yang diterapkan langsung dalam RPP maupun dalam proses belajar mengajarnya. Adanya pengembangan materi pembelajaran dan metode pembelajaran di kelas yang dikembangkan guru sangat mempengaruhi pemahaman siswa. Serta dapat meningkatkan prestasi siswa. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah:

" m e m a n g benar setiap tahun sekali guru diwajibkan untuk menyerahkan RPP kurikulum 2013 (K13) inovasi. Kemudian dikumpulkan ke saya untuk saya teliti apakah layak untuk digunakan apa tidak sebagai minejer tentu saya mengawasi apakah kinerja guru sesuai dengan perencanaan atau tidak. RPP inovasi ini memberikan wewenang guru untuk mengembangkan keilmuannya. Sehingga mulai dari persiapan pembelajaran, materi, metode guru bisa menyesuaikan dengan karakter siswa. Dan dengan adanya inovasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga prestasi siswa meningkat. Banyak prestasi yang diperoleh siswa MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa dalam mengikuti kegiatan

⁹Baidawi, Guru Aqidah Akhlak Wawancara Langsung dikelas 1(Sabtu, 14 Maret, jam 09:12)

¹⁰Rustam, Guru Al- Quran Hadist, Wawancara Langsung diruang guru (Rabu, 11 Maret, jam 10:00)

olimpiade yang di adakan oleh Satker KKM di MTsN Sumber Bungur Pakong maupun kegiatan lomba lainnya.¹¹

Kepala Madrasah sebagai menijer tentu harus mampu mengoordinasikan sumber daya manusia dan sumber yang lainnya. Proses dari pengorganisasian ini tentunya dilakukan dengan mengadakan rapat di awal tahun. Pada tahap pengorganisasian dalam pelaksanaan kurikulum tentu kepala madrasah menyusun kalender pendidikan, jadwal pelajaran tugas dan kewajiban guru, serta program lainnya dalam mengerjakan tugas kepala madrasah di bantu oleh Waka Kurikulum. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah:

“Memang dalam pelaksanaan pengorganisasian kurikulum kami menyusun kalender akademik, jadwal pelajaran, tugas dan kewajiban guru, serta program kegiatan madrasah lainnya. Dan dalam penyusunannya kami dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah maupun Kurikulum. Jadi dalam pengorganisasi kurikulum ini masing-masing kepala madrasah tentu mempunyai tugas masing- masing yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Selain itu guru juga mempunyai tugas. masing-masing dalam mengajar. Kami memberikan tugas masing-masing ke bawahan kami. Dalam pemberian tugas tentu kami selalu melakukan koordinasi melalui rapat mingguan maupun rapat bulanan”.¹²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian pengembangan kurikulum kepala madrasah melakukan pembagian tugas dalam setiap kegiatan yang ada di lembaga. Baik itu tugas mengajar bagi guru maupun tugas kegiatan-kegiatan yang lainnya.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang diperoleh selama proses penelitian yang dilakukan di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa terutama

¹¹ Samratun, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung diruang Kepala Sekolah (Senin, 02 Maret, jam 10:00)

¹² Usman, Waka Kurikulum, Wawancara langsung diruang kantor (Senin, 02 Maret, jam 09:30)

temuan-temuan yang unik menurut peneliti dan sejumlah teori yang berkaitan dengan Analisis Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (Fiqih) Kurikulum 2013 yaitu:

1. Perwujudan Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (Fiqih) Kurikulum 2013 di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan.

Berdasarkan temuan peneliti tentang analisis kontinuitas pendidikan Agama Islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa

- a. Kurikulum yang diterapkan di lembaga adalah kurikulum 2013 (K13), yang sudah diterapkan sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang untuk acuan Pelaksanaannya kami mengikuti peraturan permendiknas dan PMA, akan tetapi sekarang kurikulum 2013 mengalami perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 35 tahun 2018 sehingga lembaga kami juga harus mengikuti perubahan dari pemerintah.
- b. Kurikulum yang diterapkan di lembaga kami adalah kurikulum 2013 (K13), yang sudah diterapkan sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang disesuaikan dengan materi-materi ajar yang diperlukan untuk belajar lebih lanjut pada tingkat berikutnya sudah dibelajarkan pada tingkat sekolah atau madrasah sebelumnya. dan di dalam pengambilan saya lakukan secara musyawarah atau demokratis yang dilakukan ketika evaluasi maupun rapat. Yang biasanya kami menyampaikan masalah-masalah yang kemudian diputuskan secara bersama.

- c. Dalam merencanakan pengembangan kurikulum 2013 tentu tujuannya untuk pendidikan, serta belajar secara berkesinambungan, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan membuat ringkasan dan ikhtisar merupakan hal-hal yang berkesinambungan setelah para siswa selesai belajar di kelas.

2. Analisis Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Muhtadiin Waru Pamekasan.

Adapun strategi yang digunakan kepala sekolah dalam Analisis Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Muhtadiin Waru Pamekasan.

- a. Penyusunan RPP kurikulum 2013 (K13) disini dilakukan awal tahun pelajaran ketika siswa siswi libur, guru repot dalam menyusun RPP untuk acuannya mengikuti silabus dari pusat akan tetapi pengembangannya ada di RPP dan pelaksanaan pembelajarannya. Untuk pengumpulannya itu di awal tahun pelajaran minggu pertama yang prosedur pengumpulannya dikumpulkan ke saya dulu untuk dicek setelah itu baru ke kepala madrasah untuk meminta tanda tangan dengan cara guru menghadap langsung dan mendapat arahan secara langsung dari kepala madrasah.
- b. Untuk pembuatan RPP kurikulum 2013 (K13) disini terkadang masih ada guru yang kopus. Akan tetapi tidak semua guru. Untuk mengatasi hal itu maka lembaga pada awal masuk tahun pelajaran

ketika siswa masih libur biasanya mengadakan Workshop terkait pelaksanaan kurikulum.

- c. Dalam pengembangan materi disini guru di tuntut untuk membuat RPP kurikulum 2013 (K13) inovasi. dalam RPP inovasi tersebut guru mengembangkan materi-materi dengan mengumpulkan sumber- sumber refrensi. dan setiap guru tentunya memiliki metode masing-masing yang ditulis dalam RPP. Ada juga modul yang digunakan oleh guru masing-masing mata pelajaran. Dalam modul itu bisa dikembangkan lagi dengan melalui RPP dan metode mengajarnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang diperoleh selama proses penelitian yang dilakukan di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa terutama temuan-temuan yang unik menurut peneliti dan sejumlah teori yang berkaitan dengan Analisis Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (Fiqih) Kurikulum 2013 akan dibahas yaitu:

1. Perwujudan Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (Fiqih) Kurikulum 2013 di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan.

Berdasarkan temuan peneliti tentang analisis kontinuitas pendidikan Agama Islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasan

- a. Kurikulum yang diterapkan di lembaga adalah kurikulum 2013 (K13), yang sudah diterapkan sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang untuk acuan Pelaksanaannya kami mengikuti peraturan

permendiknas dan PMA, akan tetapi sekarang kurikulum 2013 mengalami perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 35 tahun 2018 sehingga lembaga kami juga harus mengikuti perubahan dari pemerintah.

Mengenai tujuan dan fungsi Kurikulum 2013 secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang Sisdiknas ini disebutkan bahwa fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuannya, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta

Mengenai tujuan Kurikulum 2013, secara khusus dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hards* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
- (2) Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.

- (3) Meringankan tenaga pendidikan dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
 - (4) Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
 - (5) Meningkatkan persaingan yang sehat antara satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan di capai. Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.
- b. Kurikulum yang diterapkan di lembaga kami adalah kurikulum 2013 (K13), yang sudah diterapkan sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang disesuaikan dengan materi-materi ajar yang diperlukan untuk belajar lebih lanjut pada tingkat berikutnya sudah dibelajarkan pada tingkat sekolah atau madrasah sebelumnya. dan di dalam pengambilan saya lakukan secara musyawarah atau demokratis yang dilakukan ketika evaluasi maupun rapat. Yang biasanya kami menyampaikan masalah-masalah yang kemudian diputuskan secara bersama.

Kesinambungan dimaksudkan saling hubungan antara berbagai lanjut, artinya dalam menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan hendaknya dipertimbangkan hal-hal berikut.

- 1) Materi-materi ajar yang diperlukan untuk belajar lebih lanjut pada tingkat berikutnya sudah dibelajarkan pada tingkat sekolah atau madrasah sebelumnya.
- 2) Materi-materi ajar yang sudah diajarkan pada tingkat sekolah atau madrasah sebelumnya tidak perlu lagi dibelajarkan pada tingkat sekolah berikutnya, kecuali atas dasar pertimbangan-pertimbangan tertentu (*scope and sequaance of cueeiculum*).

Selain kontinuitas antara tingkat tujuan kontinuitasnya antara berbagai mata pelajaran, artinya saling berhubungan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain.

Kontinuitas yaitu kesinambungan, kelangsungan dan kelanjutan. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajar, kontinuitas merupakan kelangsungan dan kelanjutan dalam proses belajar secara terus menerus dan teratur sehingga menunjang keberhasilan dalam belajar, yang akan diikuti yaitu oleh peningkatan terhadap prestasi belajar seseorang. Pendapat lain dikemukakan oleh W.S. Winkel, bahwa "kontinuitas belajar yaitu aktivitas belajar yang baik membosankan karena dilakukan secara teratur sesuai dengan ketetapan waktu yang ditentukan".

- c. Dalam merencanakan pengembangan kurikulum 2013 tentu tujuannya untuk pendidikan, serta belajar secara berkesinambungan, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan membuat ringkasan dan ikhtisar merupakan hal-hal yang berkesinambungan setelah para siswa selesai belajar di kelas.

3. Analisis Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Muhtadiin Waru Pamekasan.

Adapun strategi yang digunakan kepala sekolah dalam Analisis Kontinuitas Pendidikan Agama Islam (fiqih) kurikulum 2013 di MTs Darul Muhtadiin Waru Pamekasan.

- a. Penyusunan RPP kurikulum 2013 (K13) disini dilakukan awal tahun pelajaran ketika siswa siswi libur, guru repot dalam menyusun RPP untuk acuannya mengikuti silabus dari pusat akan tetapi pengembangannya ada di RPP dan pelaksanaan pembelajarannya. Untuk pengumpulannya itu di awal tahun pelajaran minggu pertama yang prosedur pengumpulannya dikumpulkan ke saya dulu untuk dicek setelah itu baru ke kepala madrasah untuk meminta tanda tangan dengan cara guru menghadap langsung dan mendapat arahan secara langsung dari kepala madrasah.
- b. Untuk pembuatan RPP kurikulum 2013 (K13) disini terkadang masih ada guru yang kopas. Akan tetapi tidak semua guru. Untuk mengatasi hal itu maka lembaga pada awal masuk tahun pelajaran

ketika siswa masih libur biasanya mengadakan Workshop terkait pelaksanaan kurikulum.

Dalam pelaksanaan kurikulum kepala MTs Darul Mubtadiin Waru Pamekasa dalam pelaksanaan yaitu melaksanakan program-program yang telah direncanakan. Yaitu dengan melaksanakan kegiatan seperti Workshop, Diklat yang dilaksanakan di lembaga maupun mengikuti diklat yang diadakan kanwil. Selain itu juga melaksanakan perkumpulan Forum MGMP Yang tujuannya untuk meningkatkan profesi para guru agar mampu dalam melaksanakan kurikulum. Peran kepala sekolah disini yaitu memonitoring dengan mengarahkan untuk melaksanakan tugasnya.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Ngalim purwanto dalam bukunya Administrasi dan Supervisi Pendidikan bahwa Kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini, kepala madrasah seyogyanya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti: MGMP/MGP tingkat sekolah, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti

kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.¹³

Jadi, dalam pelaksanaan kurikulum kepala madrasah melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan yaitu kegiatan pengembangan profesi guru yang diterapkan dengan melalui pelatihan baik kegiatan MGMP Maupun kegiatan pelatihan workshop. Hal itu sangat memberikan dampak yang luar biasa terhadap guru. Guru lebih mengerti dan faham dalam melaksanakan kurikulum.

- c. Dalam pengembangan materi disini guru di tuntut untuk membuat RPP kurikulum 2013 (K13) inovasi. dalam RPP inovasi tersebut guru mengembangkan materi-materi dengan mengumpulkan sumber- sumber refrensi. dan setiap guru tentunya memiliki metode masing-masing yang ditulis dalam RPP. Ada juga modul yang digunakan oleh guru masing-masing mata pelajaran. Dalam modul itu bisa dikembangkan lagi dengan melalui RPP dan metode mengajarnya.

RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memerhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail

¹³ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 65

kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut permendikbud No.65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang mengembangkan prosedur dan minejemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus. Pendapat lain menyebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan skenario pembelajaran yang menjadi pegangan bagi guru untuk menyiapkan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran. Maksud Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Kurikulum 2013, yaitu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran.

Ketiga pengertian di atas secara umum memiliki maksud dan tujuan yang sama. Dengan kata lain, definisi-definisi yang ditawarkan merupakan separangkat rencana atau skenario dalam melaksanakan pembelajaran. Dimana dalam perencanaan tersebut adalah penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang

selanjutnya dibuat penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Kesemuanya disusun dengan jelas, sistematis, dan akuntabel sehingga mudah dipahami.